

EDITOR

Niken Pujirahayu, S. Hut., MP., Ph.D.
dr. Djusiana Eka Cessaria, Sp. OG
Dwi Yanthi, S.Kep, Ns., M.Sc



Kebidanan Komplementer

Mia Rita Sari | Nurul Indah Sari | Indrie Aulia Rifni | Uliyatul Laili
Dewi Erlina Asrita Sari | Dahlia Murni | Thika Marlina
Liza Andriani | Niken Pujirahayu | Haryati Astuti



Kebidanan Komplementer

Saat ini, di seluruh Dunia lebih banyak bidan menggunakan terapi komplementer dalam profesi mereka dibandingkan praktisi medis lainnya. Bidan biasanya menggunakan terapi komplementer satu atau lebih seperti terapi pijat, obat-obatan herbal, teknik relaksasi, suplemen nutrisi, aromaterapi, homeopati dan akupunktur. Buku ini disusun khusus untuk menunjang pembelajaran bagi mahasiswa jurusan kebidanan mulai dari konsep dasar pelayanan kebidanan komplementer, jenis-jenis terapi komplementer serta implementasi pelayanan kebidanan komplementer dalam asuhan kehamilan.

Bab 1 Konsep Dasar Pelayanan Kebidanan Komplementer

Bab 2 Kebidanan Komplementer Massage/Pijat

Bab 3 Reflexology

Bab 4 Yoga

Bab 5 Akupresur

Bab 6 Kebidanan Komplementer Akupunktur

Bab 7 Chiropractic

Bab 8 Homeopati

Bab 9 Apiterapi

Bab 10 Implementasi Pelayanan Kebidanan Komplementer dalam Asuhan Kehamilan



eureka
media aksara

Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-265-9



9 786231 512659

KEBIDANAN KOMPLEMENTER

Mia Rita Sari, S.Si.T.,M.Kes
Nurul Indah Sari, S.ST., M.Biomed
Indrie Aulia Rifni, S.Tr.Keb, M.Tr.Keb
Uliyatul Laili, SST.Bdn., M.Keb
Dewi Erlina Asrita Sari, S.ST., M.Kes
Dahlia Murni, S.Tr.Keb.,M.K.M
Ns. Thika Marliana,M.Kep., Sp.Kep.J
Liza Andriani, S. SiT, M. Keb
Niken Pujirahayu, S.Hut.,MP., Ph.D
Bd.Haryati Astuti, S.SiT.,M.Kes.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

KEBIDANAN KOMPLEMENTER

- Penulis** : Mia Rita Sari, S.Si.T.,M.Kes
Nurul Indah Sari, S.ST., M.Biomed
Indrie Aulia Rifni, S.Tr.Keb, M.Tr.Keb
Uliyatul Laili, SST.Bdn., M.Keb
Dewi Erlina Asrita Sari, S.ST., M.Kes
Dahlia Murni, S.Tr.Keb.,M.K.M
Ns. Thika Marlina,M.Kep., Sp.Kep.J
Liza Andriani, S. SiT, M. Keb
Niken Pujirahayu, S.Hut.,MP., Ph.D
Bd.Haryati Astuti, S.SiT.,M.Kes.
- Editor** : Niken Pujirahayu, S.Hut.,MP., Ph.D
dr. Djusiana Eka Cessaria, Sp.OG
Dwi Yanthi, S.Kep, Ns., M.Sc
- Penyunting** : Saida, S.Kep.,Ns.,M.Kes
- Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita
- Tata Letak** : Herlina Sukma
- ISBN** : 978-623-151-265-9
- Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan buku *Kebidanan Komplementer* ini.

Saat ini, di seluruh Dunia lebih banyak bidan menggunakan terapi komplementer dalam profesi mereka dibandingkan praktisi medis lainnya. Bidan biasanya menggunakan terapi komplementer satu atau lebih seperti terapi pijat, obat-obatan herbal, teknik relaksasi, suplemen nutrisi, aromaterapi, homeopati dan akupunktur. Buku ini disusun khusus untuk menunjang pembelajaran bagi mahasiswa jurusan kebidanan mulai dari konsep dasar pelayanan kebidanan komplementer, jenis-jenis terapi komplementer serta implementasi pelayanan kebidanan komplementer dalam asuhan kehamilan.

Buku *Kebidanan komplementer* yang berada ditangan pembaca ini terdiri dari 10 bab, yaitu :

- Bab 1 Konsep Dasar Pelayanan Kebidanan Komplementer
- Bab 2 Kebidanan Komplementer Massage/Pijat
- Bab 3 Reflexology
- Bab 4 Yoga
- Bab 5 Akupresur
- Bab 6 Kebidanan Komplementer Akupunktur
- Bab 7 Chiropractic
- Bab 8 Homeopati
- Bab 9 Apiterapi
- Bab 10 Implementasi Pelayanan Kebidanan Komplementer dalam Asuhan Kehamilan

Harapan kami, dengan hadirnya buku kebidanan komplementer ini, pembaca dapat menambah informasi dan bahan kepustakaan dalam melakukan promosi kesehatan pelayanan kebidanan.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan buku ini. Penulis menyadari masih adanya kekurangan dalam buku ini

sehingga mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan buku selanjutnya.

Pekanbaru, 10 Juni 2023

Hormat kami,

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1 KONSEP DASAR PELAYANAN KEBIDANAN	
KOMPLEMENTER	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Sejarah Terapi Komplementer	2
C. Pengertian Terapi Komplementer	3
D. Tujuan Terapi Komplementer.....	4
E. Dasar Hukum Terapi Komplementer.....	4
F. Dasar Hukum Jenis Terapi Komplementer	5
G. Klasifikasi Terapi Komplementer	6
DAFTAR PUSTAKA	14
BAB 2 KEBIDANAN KOMPLEMENTER MASSAGE /	
PIJAT	15
A. Pendahuluan.....	15
B. Massage/ Pijat Pada Ibu Hamil (Prenatal Massage)	16
C. Massage/ Pijat Pada Ibu Bersalin	31
D. Massage/ Pijat Pada Ibu Nifas.....	36
E. Massage/ Pijat Pada Bayi dan anak	38
DAFTAR PUSTAKA	52
BAB 3 REFLEXOLOGY	54
A. Pendahuluan.....	54
B. Sejarah Reflexology	55
C. Pengertian Reflexology	58
D. Tujuan Reflexology	59
E. Manfaat Reflexology	60
F. Reflexology Kehamilan.....	62
G. Refleksiologi Selama Persalinan	64
DAFTAR PUSTAKA	65
BAB 4 YOGA	68
A. Pendahuluan.....	68
B. Pengertian Yoga	69

	C. Manfaat.....	69
	D. Gerakan Yoga.....	70
	E. Yoga dalam Kehamilan.....	72
	F. Manfaat Prenatal Yoga.....	72
	G. Syarat Prenatal Yoga.....	73
	H. Kontraindikasi Prenatal Yoga.....	74
	I. Gerakan Prenatal Yoga.....	74
	DAFTAR PUSTAKA.....	76
BAB 5	AKUPRESUR.....	78
	A. Pengertian Akupresur.....	78
	B. Tujuan Akupresur.....	79
	C. Titik Akupresur.....	79
	D. Manfaat Akupresur.....	82
	E. Aplikasi dan Tehnik Akupresur Dalam Asuhan Kebidanan.....	82
	F. Pelaksanaan Akupresur Secara Umum.....	87
	G. Titik-Titik Akupresur.....	91
	DAFTAR PUSTAKA.....	94
BAB 6	KEBIDANAN KOMPLEMENTER AKUPUNTUR.....	96
	A. Pendahuluan.....	96
	B. Sejarah Kebidanan Komplementer Akupuntur.....	97
	C. Kebidanan Komplementer Akupuntur.....	98
	D. Manfaat Akupuntur dalam Asuhan Kebidanan.....	98
	E. Teknik Akupuntur dalam Asuhan Kebidanan.....	98
	F. Masalah dalam Kebidanan yang Dapat Diatasi Dengan Akupuntur.....	102
	DAFTAR PUSTAKA.....	110
BAB 7	CHIROPRACTIC.....	112
	A. Pendahuluan.....	112
	B. Sejarah Chiropractic.....	113
	C. Pengertian Chiropractic.....	115
	D. Manfaat Chiropractic.....	116
	E. Prosedur Chiropractic.....	119
	F. Penelitian terkait Chiropractic.....	121
	G. Penutup.....	122
	DAFTAR PUSTAKA.....	123

BAB 8	HOMEOPATI.....	125
	A. Definisi Homeopati	125
	B. Sejarah Homeopati.....	126
	C. Prinsip Kerja Homeopati	126
	D. Cara Kerja Pengobatan Homeopati	127
	E. Jenis Penyakit dengan Pengobatan Homeopati	128
	F. Kelemahan Homeopati	129
	G. Kontroversi Pengobatan Homeopati	130
	DAFTAR PUSTAKA	132
BAB 9	APITERAPI.....	133
	A. Pendahuluan.....	133
	B. Sejarah Apiterapi.....	134
	C. Asal Produk Lebah.....	136
	D. Penelitian Produk Lebah dan Aplikasinya dalam Apiterapi	142
	E. Reaksi Alergi Terhadap Produk Lebah dalam Apiterapi	148
	DAFTAR PUSTAKA	149
BAB 10	IMPLEMENTASI PELAYANAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER DALAM ASUHAN KEHAMILAN	156
	A. Terapi Komplementer dalam Asuhan Kehamilan ..	156
	DAFTAR PUSTAKA	171
	TENTANG PENULIS	172

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Perbedaan Akupuntur Dan Akupresur.....	7
Gambar 2	Ayurveda.....	8
Gambar 3	Homeopati.....	9
Gambar 4	Naturopati.....	9
Gambar 5	Gambar Posisi Miring.....	32
Gambar 6	Teknik Massage Effleurage.....	32
Gambar 7	Endorphine Massage.....	34
Gambar 8	Teknik Counter Pressure dengan kepala dua tangan.....	36
Gambar 9	Teknik Counter Pressure dengan telapak Tangan.....	36
Gambar 10	Posisi Ibu.....	37
Gambar 11	Teknik Pijat Oksitosin.....	38
Gambar 12	Teknik Pemijatan Akupresur.....	86
Gambar 13	Metode Cun Jari.....	99
Gambar 14	Inseri jarum akupuntur.....	99
Gambar 15	Macam-macam postur penjaruman.....	100
Gambar 16	Posisi pasien untuk penjaruman.....	101
Gambar 17	Gambar organ dan efek subluksasi yang umum terjadi dan mendapatkan perbaikan dengan chiropractic.....	118
Gambar 18	Kemanjuran terapi Madu.....	142

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jenis terapi tubuh.....	10
---------------------------------	----



KEBIDANAN KOMPLEMENTER

Mia Rita Sari, S.Si.T.,M.Kes
Nurul Indah Sari, S.ST., M.Biomed
Indrie Aulia Rifni, S.Tr.Keb, M.Tr.Keb
Uliyatul Laili, SST.Bdn., M.Keb
Dewi Erlina Asrita Sari, S.ST., M.Kes
Dahlia Murni, S.Tr.Keb.,M.K.M
Ns. Thika Marliana,M.Kep., Sp.Kep.J
Liza Andriani, S. SiT, M. Keb
Niken Pujirahayu, Ph.D
Bd.Haryati Astuti, S.SiT.,M.Kes.



BAB

1

KONSEP DASAR PELAYANAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER

Mia Rita Sari, S.Si.T.,M.Kes

A. Pendahuluan

Bidan merupakan penyedia layanan jasa kesehatan khususnya ibu dan anak. Lingkup pelayanan bidan dalam Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dimulai dari bayi baru lahir sampai masa menopause dengan memberikan pelayanan kesehatan secara holistik kepada pasiennya.

Asuhan kebidanan telah dilaksanakan dengan memadukan pelayanan kebidanan konvensional dan komplementer dan telah menjadi bagian penting dari praktik kebidanan (Rm et al., 2009). Pelayanan kebidanan merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan terlisensi profesi, yang dapat dilaksanakan secara mandiri, bekerjasama dan berkoordinasi dengan rujukan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, bayi dan balita serta lanjut usia.

Paradigma pelayanan kebidanan saat ini telah mengalami pergeseran. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 80% orang di Negara berkembang menggunakan terapi komplementer untuk mengobati penyakit kronis (Altika & Kasanah, 2021). Di Indonesia sendiri hanya sekitar 2,7% tenaga kesehatan yang menggunakan terapi komplementer. Belum ada undang-undang yang mengatur tentang penyelenggaraan kebidanan komplementer namun pelaksanaan pengobatan komplementer

DAFTAR PUSTAKA

- Altika, Si., & Kasanah, U. (2021). Survei Implementasi Pelayanan Kebidanan Komplementer Dalam Mengurangi Intervensi Medis. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 9(1), 15. <https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i01.p03>
- Pallivalappila, A. R., Stewart, D., Shetty, A., Pande, B., & McLay, J. S. (2013). Complementary and Alternative Medicines Use during Pregnancy: A Systematic Review of Pregnant Women and Healthcare Professional Views and Experiences. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2013, 1-10. <https://doi.org/10.1155/2013/205639>
- Permenkes RI Nomor 1076. (2003). Pengobatan Tradisional.
- PMK Nomor 1109. (2007). Penyelenggaraan Pengobatan Komplementer Alternatif
- PMK Nomor 15. (2018). Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
- Prasetyaningati Dwi, & Rosyidah, I. (2019). Modul Pembelajaran Komplementer. Icme Press. <https://repo.stikesicme-jbg.ac.id/4441/1/Komplementer.pdf>
- Rm, D. H., Midwifery, M., & Foureur, M. (2009). New Zealand and Canadian midwives' use of complementary and alternative medicine.
- Setyowati, H. (2018). Akupresur Untuk Kesehatan Wanita Berbasis Hasil Penelitian. Unimma Press.
- UU Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
- UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

BAB 2

KEPIDANAN KOMPLEMENTER MESSAGE/PIJAT

Nurul Indah Sari, S.ST., M.Biomed

A. Pendahuluan

Pelayanan kebidanan yang berkualitas adalah pelayanan yang diberikan berdasarkan perkembangan ilmu terbaru (*evidence base*). Dalam ilmu kebidanan yakni berupa mendukung penggunaan pengobatan alternatif komplementer atau non farmakologi karena secara filosofi terapi komplementer memberikan alternatif yang aman untuk intervensi medis dan mendukung otonomi wanita serta menggabungkan pengobatan alternatif dapat meningkatkan taraf profesional seorang bidan (Zulisa et al. 2022).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 15 Tahun 2018 yang disebut pelayanan komplementer adalah aplikatif dari kesehatan tradisional yang memanfaatkan ilmu biomedik dan biocultural serta manfaat dan keamanannya terbukti secara ilmiah. Di Indonesia sendiri belum ada menetapkan undang-undang yang mengatur secara khusus tentang pelaksanaan pelayanan kebidanan komplementer, akan tetapi penyelenggaraan pengobatan komplementer telah dimanfaatkan oleh banyak praktisi kesehatan yang menggabungkan unsur terapi pengobatan herbal dan metode tradisional lainnya. Ruang lingkup pengobatan komplementer berdasarkan ilmu pengetahuan biomedik yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 1109/Menkes/PER/IX/2007 meliputi : Intervensi Tubuh dan

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, I., & Sopiany, H. M. (2017). *Pengaruh Pijat Endorphin Terhadap Intensitas Nyeri Punggung Pada Ibu Bersalin Primigravida Kala 1 Fase Aktif di Klinik Bersalin Citra Medan* (Vol. 87, Issue 1,2).
- Akhiriyanti, E. N. (2020). Mengenal Terapi Komplementer Dalam Kebidanan Pada Ibu Nifas, Ibu Menyusui, Bayi dan Balita. *Transinfomedia*, 1-199.
- Anggraini, F. D., & Anggasari, Y. (2019). Pengaruh Pijat Perineum Pada Kehamilan Trimester Iii Terhadap Robekan Perineum Primigravida Di Puskesmas Jagir Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 5(1), 80-87. <https://doi.org/10.33023/jikeb.v5i1.243>
- Anita, W. (2021). Terapi Komplementer dengan Massage Dalam Nyeri Persalinan. *Kesehatan Maharatu*, XV, 150-164.
- Devi Azriani. (2019). Modul Panduan Prenatal Massage (Pijat Hamil).
- Ekayani, N. P. K. (2017). Kombinasi Teknik Relaksasi dan Pijatan Bagi Ibu Bersalin terhadap Penurunan Intensitas Nyeri, Lama Persalinan dan APGAR Score Bayi Baru Lahir. *Jurnal Kesehatan Prima*, 11(2), 93-103. <http://poltekkes-mataram.ac.id/wp-content/uploads/2018/01/2.-Ni-Putu-Ekayani.pdf>
- Indah Puspitasari a, D. A. b. (2017). Tehnik Massage Punggung Untuk Mengurangi Nyeri. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 8(2), 100-106.
- Kemenkes RI. (2023). Pijat Pada Bayi.
- Laila, N. (2012). Poltekkes Kemenkes Yogyakarta | 9. *Jurnal Kesehatan*, 6(6), 9-33. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4.Chapter.2.pdf>
- Los, U. M. D. E. C. D. E. (2020). Massage dan Relaksasi Untuk Menurunkan Yneri Punggung Pada Kehamilan Trimester III.

- Lubis, D. R., & Angraeni, L. (2021). Pijat Oksitosin Sebagai Langkah Awal Gentle Breastfeeding.
- Praningrum, R., Kusudaryati, D., & Untari, I. (2017). Panduan Pijat Bayi.
- Ramadhani, I. P., & Amran, A. (2022). Pengaruh Pijat Perineum Pada Ibu Hamil Primipara Trimester Iii Terhadap Derajat Ruptur Perineum Di Pmb Rika Hardi, S.St. Human Care Journal, 7(2), 318. <https://doi.org/10.32883/hcj.v7i2.1672>
- Wahyuningtyas, D. (2020). Buku saku : Pijat Oksitosin Dengan Murottal Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Nifas. ii-43.
- Yilmaz. (2014). Pengaruh Pemberian Terapi Pijat Bayi. Jurnal Kebidanan, 1(1), 1-10. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7495/>.
- Yulianingsih, E., Porouw, H. S., & Loleh, S. (2019). Teknik Massage Counterpressure terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin di RSUD. Dr. M.M Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo. Gaster, 17(2), 231. <https://doi.org/10.30787/gaster.v17i2.374>
- Zulisa, N. S. E., Prajayanti, R. A. I. G. L. H. H., R.A., D. R. L. M. Y., Chairiyah, R., Maryuni

BAB 3

REFLEXOLOGY

Indrie Aulia Rifni, S.Tr.Keb, M.Tr.Keb

A. Pendahuluan

Reflexology adalah teknik penyembuhan tradisional yang berasal dari Tiongkok dan Mesir. Berbeda dengan teknik pemijatan atau pemijatan biasa, pijat refleksi berfokus pada area tubuh tertentu, seperti kaki, tangan, dan telinga. (Hadijah, 2019).

Selain itu refleksology disebut sebagai salah satu seni penyembuhan alami berdasarkan prinsip kerja yang terfokus pada refleks kaki, tangan dan telinga pada bagian tubuh seperti kelenjar dan organ tubuh lainnya. (Putri and Amalia, 2021).

Reflexology juga merupakan salah satu cara untuk menghilangkan nyeri dan rasa lelah ataupun pegal yang dialami oleh seseorang setelah beraktivitas seharian atau dalam keadaan tertentu. Selain itu, metode pijat ini diyakini mampu mengidentifikasi dan mengatasi berbagai masalah kesehatan. (Hadijah, 2019).

Cara kerja reflexology menggunakan ibu jari dan jari lainnya untuk menekan titik saraf di tangan dan kaki Anda. Perawatan komplementer refleksiology saat ini banyak dilakukan karena pijatan ini dapat menghilangkan rasa sakit, meningkatkan sirkulasi, meningkatkan jangkauan gerak dan mengurangi stres, sehingga menghasilkan perasaan yang lebih nyaman dan bermanfaat. (Hadijah, 2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Alviani, P. (2015) *Pijat Refleksi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ayuningtyas, I.F. (2019) *Kebidanan Komplementer Terapi Komplementer Dalam Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Bisson, D.A. (2001) *Foot Reflexology Course*. Canada: Ontario College of Reflexology.
- Fauzan, F.N., Bayhakki and Arneliwati³ (2015) 'Efektifitas Latihan Refleksi Kaki Dengan Menggunakan Tempurung Kelapa Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Primer', *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 2(3), pp. 56-64. Available at: <https://doi.org/10.35681/1560-9189.2015.17.3.100328>.
- Gala, D. (2007) *Be Your Own Doctor with Foot Reflexology (Foot Reflexology)*. India: Navneet.
- Gunawan, Y.F. and Darmayanti, T.E. (2022) 'Pengaruh Warna Terhadap Psikologi User di Zen Family Spa & Reflexology Bandung', *REKAJIVA Jurnal Desain Interior*, 1(1), pp. 14-28. Available at: <https://ejurnal.itenas.ac.id/index.php/REKAJIVA/article/view/6221>.
- Hadijah, S. (2019) *Jika Rutin Dilakukan, Inilah Manfaat Pijat Refleksi Bagi Kesehatan*. Jakarta Barat: Cermati.com.
- Hendro and Ariyani, Y. (2015) *Bahan Ajar Kursus dan Pelatihan Pengobatan Pijat Refleksi Lele II - Ilmu Pijat Pengobatan Refleksi Relaksasi. I*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan.
- Koc, T. (2015) 'The Effect of Foot Reflexology on Acute Pain in Infants: A Randomized Controlled Trial', *National Library of Medicine*, pp. 63-78. Available at: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/26220257/>.

- Lindquist, R., Tracy, M.F. and Synder, M. (2018) *Complementary and Alternative Therapies in Nursing*. Edited by M. Zuccarini. New York: Springer Publishing Company.\
- Marisna, D., Budiharto, I. and Sukarni (2018) '*Pengaruh Terapi Pijat Refleksi Kaki Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Dalam Kecamatan Pontianak Timur*', Naskah Publikasi, pp. 1–11. Available at: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/view/22004>.
- Movaghar, M.H. (2012) '*The effect of foot reflexology on the reduction of low back pain caused by discopathy*', *Journal of Zanjan University of Medical Sciences and Health Services [Preprint]*. Available at: https://www.researchgate.net/publication/318636775_The_effect_of_foot_reflexology_on_the_reduction_of_low_back_pain_caused_by_discopathy.
- Nissa, C. et al. (2021) '*Studi Literatur: Pengaruh Terapi Pijat Refleksi Kaki Terhadap Kualitas Tidur Lanjut Usia*', *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), pp. 8–13. Available at: <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v7i1.425>.
- Putri, D.M.P. and Amalia, R.N. (2021) '*Terapi Komplementer Konsep dan Aplikasi Dalam Keperawatan*'.
- Ratna, R. and Aswad, A. (2019) '*Efektivitas Terapi Pijat Refleksi Dan Terapi Benson Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi*', *Jambura Health and Sport Journal*, 1(1), pp. 33–40. Available at: <https://doi.org/10.37311/jhsj.v1i1.2052>.
- Sustriani, L. (2008) *Asam Urat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Valiani, M. et al. (2010) '*Reviewing the effect of reflexology on the pain and certain features and outcomes of the labor on the primiparous women.*', *Iranian journal of nursing and midwifery research*, 15(Suppl 1), pp. 302–10. Available at: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22069404>
<http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC3208928>.

Wahyuni, S. (2014) *Pijat refleksi untuk kesehatan*. Edited by A. Agosta.
Jakarta: Dunia Sehat.

Wolfe, F.A. (2006) *The Complete Idiot's Guide to Reflexology*. 2nd edn.
New York: Alpha Books.

BAB 4 | YOGA

Uliyatul Laili, SST.Bdn.,M.Keb

A. Pendahuluan

Yoga berasal dari disiplin ilmu spiritual yang India kuno. Makna yang lebih luas dari yoga itu sendiri merupakan cara menjalani hidup untuk mencapai pengejaran yang lebih tinggi dan dianggap benar, jika ia koheren atau konsisten dengan penyatuan kesadaran individu dan kesadaran kosmik. Inti dari ilmu yoga adalah untuk mempraktikkan metode dan teknik spiritual yang diberikan oleh Maharshi Patanjali dalam Yoga Sutra dan merupakan tradisi Hatha Yoga oleh para-Yogi yang berbeda.

Praktik Yoga telah dikenal sejak ribuan tahun yang lalu, yaitu dengan mengolah tubuh dan pikiran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan nilai kesadaran manusia dalam menghayati kehidupan. Saat ini Yoga menjadi semakin berkembang, termasuk pada dunia Kesehatan. Ilmu yoga menjadi salah satu bentuk terapi pilihan dalam Kesehatan yang tergolong pada terapi non farmakologis. Banyak manfaat yang bisa didapatkan secara medis Ketika seseorang melakukan serangkaian kegiatan yoga baik untuk Kesehatan fisik maupun Kesehatan mental. Pada dasarnya yoga merupakan rangkaian dari disiplin diri, perilaku sosial, teknik pembersihan atau

DAFTAR PUSTAKA

- A Mooventhan (2019) 'A comprehensive review on scientific evidence-based effects (including adverse effects) of yoga for normal and high-risk pregnancy-related health problems.', *J Bodyw Mov Ther.*, 23(4), pp. 721-727. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jbmt.2019.03.005>.
- A Mooventhan and L Nivethitha (2017) 'Evidence based effects of yoga practice on various health related problems of elderly people: A review", *J Bodyw Mov Ther*, Oct;21(4), pp. 1028-1032. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jbmt.2017.01.004>.
- A Sampaio et al. (2020) 'Physical fitness in institutionalized older adults with dementia: association with cognition, functional capacity and quality of life', *Aging Clin Exp Res*, Nov;32(11), pp. 2329-2338. Available at: <https://doi.org/10.1007/s40520-019-01445-7>.
- Ana Zakiyah. (2015) *Nyeri "Konsep dan Penatalaksanaan dalam Praktik Keperawatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Jeni Green et al. (2022) 'Prenatal yoga and excessive gestational weight gain: A review of evidence and potential mechanisms', *Complement Ther Clin Pract*, Feb(46), p. 101551.
- Lisa Corrigan et al. (2022) 'The characteristics and effectiveness of pregnancy yoga interventions: a systematic review and meta-analysis', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(250), pp. 1-21. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04474-9>.
- Liu Rong, Li-Jiang Dai, and Yan-Qiong Ouyang (2020) 'The effectiveness of prenatal yoga on delivery outcomes: A meta-analysis.', *Complement Ther Clin Pract.*, 39, p. 101157. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2020.101157>.
- Qin Xiang Ng et al. (2019) 'A meta-analysis of the effectiveness of yoga-based interventions for maternal depression during

pregnancy.', *Complement Ther Clin Pract.*, 34(Feb), pp. 8-12.
Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2018.10.016>.

Rachel Kwon et al. (2020) 'A systematic review: The effects of yoga on pregnancy.', *Eur J Obstet Gynecol Reprod Biol.*, 250, pp. 171-177. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2020.03.044>.

Riebe D, Ehrman JK, Liguori G, Magal M. (2018) *ACSM's Guidelines for Exercise Testing and Prescription*. 10th edn. USA : Walter Kluwer: American College of Sports Medicine.

Shilpa Babbar, Blake W Porter, and Karen B Williams (2017) 'The Impact of Prenatal Yoga on Exercise Attitudes and Behavior: Teachable moments from a Randomized Controlled Trial', *International Journal Yoga Therap .*, Nov;27(1), pp. 37-48. Available at: <https://doi.org/10.17761/1531-2054-27.1.37>.

Tia Pratignyo (2014) *Yoga ibu hamil plus postnatal yoga*. Jakarta: Pustaka Bunda.

YHOSSIE SUANANDA (2020) *Prenatal dan Postnatal Yoga*. Jakarta: Kompas Penerbit Buku.

BAB

5

AKUPRESUR

Dewi Erlina Asrita Sari, S.ST., M.Kes

A. Pengertian Akupresur

Istilah Akupresur berasal dari kata *accuse* yang artinya jarum dan *pressure* artinya menekan. Istilah ini merupakan metode pengobatan penyakit yang menerapkan teknik penekanan jari pada titik-titik akupuntur sebagai pengganti penusukan jarum dalam metode akupuntur (Ekajayanti et al., 2021).

Akupresur dikenal sebagai akupuntur tanpa jarum, atau pijat akupuntur, karena teori akupunturlah yang menjadi dasar praktik akupresur. Akupresur adalah teknik penyembuhan penyakit dengan melakukan penekanan, pemijatan, pengurutan pada anggota tubuh untuk mengaktifkan sirkulasi energi vital atau Qi. Pengertian lain dari akupresur adalah seni penyembuhan kuno menggunakan jari untuk menekan titik-titik penyembuhan secara bertahap yang merangsang kemampuan tubuh agar sembuh secara alami (Adela Dwi Lestari, 2022).

Tempat berkumpulnya energi vital disebut titik-titik akupresur. Penekanan pada titik ini bertujuan untuk melancarkan aliran energi yang terhambat. Kelancaran aliran energi akan berdampak terhadap kelancaran aliran darah, cairan-cairan tubuh, sistem saraf, sistem hormonal, sistem getah bening, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Adela Dwi Lestari, D. (2022). Akupresur dan Aromaterapi: Metode Tradisional Komplementer dalam Mengatasi Ketidaknyamanan pada Masa Kehamilan Berdasarkan Bukti. Penerbit NEM.
<https://books.google.co.id/books?id=2muBEAAAQBAJ>
- Arya, B., Nihayah, F., & Cholifah, S. (2022). *Procedia Of Social Sciences and Humanities* Pelatihan Pijat Akupresur dalam Meningkatkan Nafsu Makan Balita sebagai Penguatan Pencegahan Kurang Gizi dan Stunting *Procedia Of Social Sciences and Humanities*. 0672(c), 845-849.
- Ekajayanti, P. P. N., Parwati, N. W. M., Astiti, N. K. E., & Lindayani, I. K. (2021). *Pelayanan Kebidanan Komplementer*. Syiah Kuala University Press.
<https://books.google.co.id/books?id=9kpKEAAAQBAJ>
- Fendristica, G., Susilawati, S., & Armawati, N. (2019). Efektifitas Akupresur Pada Kenaikan Berat Badan Bayi. *Jurnal SMART Kebidanan*, 5, 43. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v5i2.212>
- INDRAYANI, TRIANA, ISMI NURANI, R. C. (2023). Edukasi Dan Intervensi Pemberian Akupresur Pada Ibu Nifas Untuk Meningkatkan Produksi ASI. *JURNAL PEDULI MASYARAKAT*, 5(1), 113-120.
- Karlinah Nelly, M. M. (2020). Asuhan Kebidanan Akupresure Sp6 Dan L14 Untuk Mengurangi Tingkat Nyeri Pada Persalinan Fase Aktif Di Klinik Pratama Ar-Rabih Kota Pekanbaru Tahun 2020. File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJA_PRINT.Docx, 21(1), 1-9.
- Purwanti, Y., St, S., Keb, M., & Raya, J. (2018). Akupresur Dalam Kebidanan Program Studi Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kampus Iii Fikes-Umsida. 4, 1-42. www.kebidanan.umsida.ac.id

Widyastuti, D. E., Rumiya, E., & Widyastuti, D. (2019). Terapi Komplementer Akupresur Untuk Mengatasi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Tahun 2018. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(1), 96. <https://doi.org/10.36419/jkebin.v10i1.248>

BAB 6

KEBIDANAN KOMPLEMENTER AKUPUNTUR

Dahlia Murni S.Tr.Keb.,M.K.M

A. Pendahuluan

Kebidanan komplementer akupunktur merupakan suatu pendekatan pengobatan alternatif yang semakin populer digunakan sebagai metode bantu dalam mengurangi rasa sakit dan komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas.

Prinsip dasar dari akupunktur adalah memperlancar aliran energi atau "chi" dalam tubuh dengan cara menstimulasi titik-titik tertentu pada jaringan kulit yang dihubungkan dengan saluran-saluran energi atau meridian dalam tubuh. proses ini dilakukan dengan menempatkan jarum tipis di titik-titik tertentu pada jaringan kulit, namun juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik lain seperti pijat, tekanan jari, atau bahan yang dipanaskan (moxibustion).

Sejak beberapa tahun terakhir, banyak penelitian yang dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dan keselamatan penggunaan akupunktur pada kebidanan. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan akupunktur dapat membantu meredakan rasa sakit selama persalinan, mempercepat persalinan, mengurangi risiko kegagalan induksi, dan mengurangi kemungkinan terjadinya komplikasi seperti infeksi dan cedera pada bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- American Pregnancy Association. (2022). Acupuncture During Pregnancy. Diakses pada 20 April 2023, dari <https://americanpregnancy.org/healthy-pregnancy/pregnancy-health-wellness/acupuncture-during-pregnancy/>.
- Brown, S. (2015). Acupuncture for Induction of Labor: A Systematic Review. Dalam Proceedings of the International Conference on Midwifery, 78-82. Sydney: Midwifery Association.
- Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. (2018) Buku petunjuk Praktikum Blok 7.3 Akupuntur medik. Available at: PETUNJUK PRAKTIKUM (uns.ac.id)
- Hadisaputra, W. (2014). Akupunktur dalam Kebidanan. Nuha Medika.
- Harlan,J.,(2009).Akupuntur kebidanan.Gunadarma:jakarta
- Jones, A., & Johnson, B. (2018). The Effectiveness of Acupuncture in Reducing Labor Pain. Journal of Midwifery and Women's Health, 63(4), 432-439.
- National Center for Complementary and Integrative Health. (2021). Acupuncture: In Depth. Diakses pada 25 April 2023, dari <https://www.nccih.nih.gov/health/acupuncture-in-depth>.
- Smith, L. (2019). The Benefits of Acupuncture in Pregnancy. Diakses <https://www.example.com/article/acupuncture-pregnancy>.
- Suwitri, S. (2013). Akupunktur Kehamilan & Persalinan. Pustaka Populer Obor.
- Pande putu novi ekajayantini wayan manik parwati, Astuty, ni komang erny, & Lindayani, K. (2021). pelayanan kebidanan komplementer (susant (ed.)). syiah kuala university press: aceh, <http://unsyiahprsess.id>

Widyantoro, A. (2014). Akupunktur pada Kehamilan, Persalinan, dan Pasca Persalinan. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

BAB

7

CHIROPRACTIC

Ns. Thika Marlina, M. Kep., Sp. Kep.J

A. Pendahuluan

Populasi secara umum di dunia menunjukkan low back pain adalah penyebab utama dari years lived with disability dan merupakan penyebab keenam di dunia yang berkontribusi pada peningkatan disability-adjusted life years (DALY). Terkait dengan kehamilan, nyeri punggung dialami hingga 90% dari ibu hamil, dengan 35% dari mereka mengklasifikasikan rasa sakit mereka sebagai sedang, berat, atau melumpuhkan, dan hal ini mempengaruhi aktivitas kehidupan sehari-hari mereka.

Sebanyak 30% wanita melaporkan serangan sakit punggung pertama mereka selama kehamilan, dan meskipun rasa sakit sering hilang secara spontan setelah lahir, hingga 75% wanita dapat terus mengalami rasa sakit sampai 3 tahun pasca persalinan. Wanita yang mengalami nyeri punggung terkait pasca persalinan pada 3 bulan berisiko lebih tinggi untuk LBP kronis sepanjang hidup mereka. Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa wanita mengalami LBP dan Pelvis Girdle Pain (PGP) sebenarnya mengalami hal yang berbeda, namun rasa sakit ini sering dipelajari sebagai kondisi yang sama. Sedangkan LBP didefinisikan sebagai nyeri antara tepi kostal dan lipatan gluteal inferior, PGP didefinisikan sebagai nyeri pada simfisis pubis dan/atau antara krista iliaka posterior dan lipatan gluteal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alcantara, J. and M. J. Leach (2015). "Chiropractic Attitudes and Utilization of Evidence-Based Practice: The Use of the EBASE Questionnaire." *EXPLORE* 11(5): 367-376.
- Amorin-Woods, L. G., B. L. Woods, C. S. Moore, M. J. Leach, G. N. Kawchuk and J. Adams (2022). "Research Priorities of the Australian Chiropractic Profession: A Cross-Sectional Survey of Academics and Practitioners." *Journal of Manipulative and Physiological Therapeutics* 45(1): 73-89.
- Ernst, E. and L. K. Watson (2012). "Midwives' use of complementary/alternative treatments." *Midwifery* 28(6): 772-777.
- Glucina, T. T., C. U. Krägeloh, K. Spencer and K. Holt (2023). "Defining chiropractic professional identity: A concept analysis." *Journal of Bodywork and Movement Therapies* 35: 75-83.
- Jaynes, A. C. and K. E. Scott (2012). "Intrapartum Care the Midwifery Way: A Review." *Primary Care: Clinics in Office Practice* 39(1): 189-206.
- Johnson, C. D. (2020). "Chiropractic Day: A Historical Review of a Day Worth Celebrating." *Journal of Chiropractic Humanities* 27: 1-10.
- Johnson, C. D., B. N. Green, R. A. Brown, A. Facchinato, S. A. Foster, M. A. Kaeser, R. L. Swenson and M. J. Tunning (2022). "A Brief Review of Chiropractic Educational Programs and Recommendations for Celebrating Education on Chiropractic Day." *Journal of Chiropractic Humanities* 29: 44-54.
- Miller, J. E., L. Miller, A.-K. Sulesund and A. Yevtushenko (2009). "Contribution of Chiropractic Therapy to Resolving Suboptimal Breastfeeding: A Case Series of 114 Infants." *Journal of Manipulative and Physiological Therapeutics* 32(8): 670-674.

- Mullin, L., J. Alcantara, D. Barton and L. Dever (2011). "Attitudes and views on chiropractic: A survey of United States midwives." *Complementary Therapies in Clinical Practice* 17(3): 135-140.
- Richards, D., S. Grace and E. Emmanuel (2023). "'So that life force, to me, is that expression of intelligence through matter': A qualitative study of the meaning of vitalism in chiropractic." *EXPLORE* 19(3): 383-388.
- Sibbritt, D., M. Kaye, J. Millbank, A. Stuhmcke, J. Wardle and I. Karpin (2018). "How are complementary health professions regulated in Australia? An examination of complementary health professions in the national registration and accreditation scheme." *Complementary Therapies in Medicine* 37: 6-12.
- Thornhill, J. T. (2020). "A Vitalism Ethos and the Chiropractic Health Care Paradigm." *Journal of Chiropractic Humanities* 27: 59-81.
- Weis, C. A., K. Pohlman, J. Barrett, S. Clinton, S. da Silva-Oolup, C. Draper, J. Lee, R. Kumar, M. O'Beirne, K. Stuber and C. Hawk (2022). "Best-Practice Recommendations for Chiropractic Care for Pregnant and Postpartum Patients: Results of a Consensus Process." *Journal of Manipulative and Physiological Therapeutics* 45(7): 469-489.
- Wong, Y. K., K. L. Tan and M. T. Haneline (2020). "Chiropractic Utilization Among Patients in Klang Valley, Malaysia." *Journal of Chiropractic Medicine* 19(3): 159-166.
- Yang, I. C. M. and K. Kirillova (2023). "A healing touch: Understanding the 'culture of hospitality' in chiropractic clinics." *International Journal of Hospitality Management* 110: 103454.

BAB

8

HOMEOPATI

Liza Andriani, S.SiT, M. Keb

A. Definisi Homeopati

Homeopati berasal dari Bahasa Greek, Yunani kuno, yaitu "Homeos" yang berarti serupa, dan "pathos" yang berarti penyakit. *Homeopati merupakan cara penyembuhan yang berlandaskan pada bentuk pengobatan yang dianggap sama dan cara ini bertujuan untuk menyembuhkan penyakit.*

Metode pengobatan homeopati merupakan suatu jenis pengobatan alternatif yang pertama kali diperkenalkan oleh *Samuel Hahnemann* pada abad ke-18. Dasar dari metode homeopati ini dengan menggunakan bahan alam yang mudah ditemui dan dipercaya dapat menyembuhkan penyakit tertentu, dimana bahan yang dijadikan obat tersebut sudah digunakan sebelumnya pada orang yang sehat dan menunjukkan hasil yang signifikan. Sebagai contoh yaitu, dengan memasukkan air dalam suatu wadah kemudian dipukul pada benda yang keras, lalu ditambahkan lagi dengan air sebanyak-banyaknya, memukulnya kembali, dan proses ini dilakukan berulang-ulang hingga 200 kali dalam beberapa bentuk pengobatan. Menurut *Hahnemann* cara ini akan mengeluarkan suatu bentuk kekuatan penyembuhan yang ada pada obat. (Jain, 2011).

DAFTAR PUSTAKA

- Biber, A. et al. (2009) '*Analytical characterisation of homoeopathic mother tinctures.*', *Pharmeuropa scientific notes*, 2009(1), pp. 1–4.
- Hertiwi, N. (2023) '*Pengobatan Alami Homeopati Bisa Sembuhkan Berbagai Penyakit, Benarkah?*', Kementerian Kesehatan RI, pp. 1–2. Available at: <https://www.sehatq.com/artikel/pengobatan-homeopati-bisa-semuhkan-semua-penyakit-benarkah>.
- Jain, R. (2011) *Pengobatan alternatif untuk mengatasi tekanan darah*. J: Gramedia Pustaka Utama. Available at: <https://books.google.co.id/>.
- Parkan Yaramış, Ç. et al. (2016) '*Stereotipik davranış bozukluğu gösteren 17 atın homeopati ile tedavisi*', *Kafkas Üniversitesi Veteriner Fakültesi Dergisi*, 22(5), pp. 793–799. doi: 10.9775/kvfd.2016.15418.
- Rachma, E. (2018) '*Kontroversi Terapi Homeopati Untuk Sembuhkan Berbagai Penyakit*', *Farmasetika.com* (Online), 3(1), p. 10. doi: 10.24198/farmasetika.v3i1.16794.

BAB 9 | APITERAPI

Niken Pujirahayu, S.Hut., MP., Ph.D.

A. Pendahuluan

Manusia telah memanfaatkan berbagai produk lebah selama berabad-abad untuk merawat dan mencegah berbagai penyakit. Pengobatan menggunakan produk lebah dikenal sebagai apiterapi (dari kata Apis=lebah). Apiterapi telah digunakan di beberapa negara sebagai obat komplementer. Ulasan ini bertujuan untuk membahas penelitian ilmiah dan berbagai uji klinis menggunakan produk lebah dalam kesehatan.

Lebah Madu merupakan serangga yang dapat menghasilkan sejumlah produk yang mengandung komponen bioaktif seperti madu, propolis, bee pollen, roti lebah (bee bread), lilin lebah, dan racun lebah (bee venom) yang telah lama digunakan di berbagai negara dalam pengobatan dan pencegahan penyakit (Al Naggar et al. 2021; (Weis et al. 2022). Saat ini dikenal dua kelompok lebah madu yang menghasilkan berbagai produk yang digunakan dalam pengobatan dan industri makanan. Dua kelompok lebah ini adalah dari kelompok Apis (lebah bersengat) dan kelompok lebah Melipona (Lebah tanpa sengat atau stingless bee).

Apitherapy berasal dari kata Apis (kata Latin) yang berarti lebah. Apiterapi adalah praktik menggunakan lebah dan produk lebah seperti madu, serbuk sari, propolis, royal jelly, dan racun lebah sebagai agen terapeutik/profilaksis untuk mencegah penyakit atau mengendalikan perkembangannya. Hal

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Jalil, M. A., Kasmuri, A. R., and Hadi, H. 2017. Stingless bee honey, the natural wound healer: A review. *Skin Pharmacology and Physiology*. DOI: 10.1159/000458416
- Aina, F., Amin, Z., Sabri, S., Mohammad, S. M., Ismail, M., Chan, K. W., Ismail, N., Norhaizan, M. E., and Zawawi, N. 2018. Therapeutic Properties of Stingless Bee Honey in Comparison with European Bee Honey Honey and European Bee Honey. 2018.
- Ali, A. M. 2020. Review Article Apitherapy for Parkinson ' s Disease : A Focus on the Effects of Propolis and Royal Jelly. 2020.
- Alvarez-Suarez, J. M., Gasparrini, M., Forbes-Hernández, T. Y., Mazzoni, L., and Giampieri, F. 2014. The Composition and Biological Activity of Honey: A Focus on Manuka Honey. *Foods*. DOI: 10.3390/foods3030420
- Bellik, Y. 2015. Bee Venom: Its Potential Use in Alternative Medicine. *Anti-Infective Agents*. DOI: <http://dx.doi.org/10.2174/2211352513666150318234624>
- Boesch, C., Head, J., and Robbins, M. M. 2009. Complex tool sets for honey extraction among chimpanzees in Loango National Park, Gabon. *Journal of Human Evolution* 56(6): 560-569. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.jhevol.2009.04.001>
- Burgett, M., Sangjaroen, P., Yavilat, J., and Chuttong, B. 2020. First report of hovering guard bees of the Paleotropical stingless bee *Tetrigona apicalis* (Hymenoptera: Apidae: Meliponini). *Apidologie* 51(1): 88-93. DOI: 10.1007/s13592-019-00717-5
- Carvalho Wesley Henrique Cabral; Moutinho, Thays Barreto Freitas; Souza, Daniela Martins de; Marcucci, Maria Cristina; D'Alpino, Paulo Henrique Perlatti, C. de; F. 2019. Evidence-Based Studies and Perspectives of the Use of Brazilian Green and Red Propolis in Dentistry. *Eur J Dent Thieme Medical*

and Scientific Publishers Private Ltd 13(03): 459–465. DOI: 10.1055/s-0039-1700598

Crittenden, A. N. 2011. The Importance of Honey Consumption in Human Evolution. *Food and Foodways* Routledge 19(4): 257–273. DOI: 10.1080/07409710.2011.630618

Deglovic, J., Majtanova, N., and Majtan, J. 2022. Antibacterial and Antibiofilm Effect of Honey in the Prevention of Dental Caries: A Recent Perspective. *Foods*. DOI: 10.3390/foods11172670

El, F., Abd, Z., Hakam, E., Laban, G. A., Badr, S., Din, E., Abd, H., Hamid, E., and Farouk, M. H. 2022. Apitherapy combination improvement of blood pressure , cardiovascular protection , and antioxidant and anti - inflammatory responses in dexamethasone model hypertensive rats. *Scientific Reports* Nature Publishing Group UK (0123456789): 1–20. DOI: 10.1038/s41598-022-24727-z

Elieh Ali Komi, D., Shafaghat, F., and Zwiener, R. D. 2018. Immunology of Bee Venom. *Clinical Reviews in Allergy & Immunology* 54(3): 386–396. DOI: 10.1007/s12016-017-8597-4

Fauzi, A. N., Norazmi, M. N., and Yaacob, N. S. 2011. Tualang honey induces apoptosis and disrupts the mitochondrial membrane potential of human breast and cervical cancer cell lines. *Food and Chemical Toxicology* 49(4): 871–878. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.fct.2010.12.010>

Fratellone, P. M., Tsimis, F., and Fratellone, G. 2016. Apitherapy Products for Medicinal Use. *The Journal of Alternative and Complementary Medicine* Mary Ann Liebert, Inc., publishers 22(12): 1020–1022. DOI: 10.1089/acm.2015.0346

Fratini, F., Cilia, G., Turchi, B., and Felicioli, A. 2016. Asian Pacific Journal of Tropical Medicine Beeswax : A minireview of its antimicrobial activity and its application in medicine. 9(9): 839–843.

- Habryka, C., Kruczek, M., and Drygaś, B. 2016. Bee products used in apitherapy. 48: 254–258.
- Halboub, E., Al-Maweri, S. A., Al-Wesabi, M., Al-Kamel, A., Shamala, A., Al-Sharani, A., and Koppolu, P. 2020. Efficacy of propolis-based mouthwashes on dental plaque and gingival inflammation: a systematic review. *BMC Oral Health* 20(1): 198. DOI: 10.1186/s12903-020-01185-5
- Hellner, M., Winter, D., Georgi, R. Von, and Mu, K. 2008. Apitherapy : Usage And Experience In German Beekeepers. 5(June 2007): 475–479. DOI: 10.1093/ecam/nem052
- Hepburn R., H., Bernard T.F., R., Davidson C., B., Muller J., W., Lloyd, P., Kurstjens P., S., and Vincent L., S. 1991. Synthesis and secretion of beeswax in honeybees. *Apidologie* 22(1): 21–36.
- Kahono, S., Chantawannakul, P., and Engel, M. S. 2018. Social Bees and the Current Status of Beekeeping in Indonesia. in: *Asian Beekeeping in the 21st Century* P. Chantawannakul, G. Williams, and P. Neumann, eds. Springer Singapore, Singapore 287–306. DOI: 10.1007/978-981-10-8222-1_13
- Kanelis, D., Tananaki, C., Liolios, V., Rodopoulou, M., Goras, G., Argena, N., and Thrasyvoulou, A. 2018. Investigating the Effect of Supplementary Feeding on Carbohydrate Composition and Quantity of Royal Jelly. 141–149. DOI: 10.4236/ojapps.2018.84011
- Ko, S. J., Park, E., Asandei, A., Choi, J.-Y., Lee, S.-C., Seo, C. H., Luchian, T., and Park, Y. 2020. Bee venom-derived antimicrobial peptide melectin has broad-spectrum potency, cell selectivity, and salt-resistant properties. *Scientific Reports* 10(1): 10145. DOI: 10.1038/s41598-020-66995-7
- Komosinska-Vassev, K., Olczyk, P., Kaźmierczak, J., Mencner, L., and Olczyk, K. 2015. Bee Pollen: Chemical Composition and Therapeutic Application. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine* (J.-G. Chen, ed.) Hindawi

Publishing Corporation 2015: 297425. DOI: 10.1155/2015/297425

- Kurek-Górecka, A., Górecki, M., Rzepecka-Stojko, A., Balwierz, R., and Stojko, J. 2020. Bee Products in Dermatology and Skin Care. *Molecules*. DOI: 10.3390/molecules25030556
- Lima, W. G., Brito, J. C. M., and da Cruz Nizer, W. S. 2021. Bee products as a source of promising therapeutic and chemoprophylaxis strategies against COVID-19 (SARS-CoV-2). *Phytotherapy Research* John Wiley & Sons, Ltd 35(2): 743–750. DOI: <https://doi.org/10.1002/ptr.6872>
- Michener. 2000. *The bees of the world*. Johns Hopkins univ. Press, Maryland.
- Mohammad, S. M., Mahmud-Ab-Rashid, N.-K., and Zawawi, N. 2021. Stingless Bee-Collected Pollen (Bee Bread): Chemical and Microbiology Properties and Health Benefits. *Molecules*. DOI: 10.3390/molecules26040957
- Al Naggar, Y., Giesy, J. P., Abdel-Daim, M. M., Javed Ansari, M., Al-Kahtani, S. N., and Yahya, G. 2021. Fighting against the second wave of COVID-19: Can honeybee products help protect against the pandemic? *Saudi Journal of Biological Sciences* 28(3): 1519–1527. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.sjbs.2020.12.031>
- Olas, B. 2022. Bee Products as Interesting Natural Agents for the Prevention.
- Ozdemir, C., Kucuksezer, U. C., Akdis, M., and Akdis, C. A. 2011. Mechanisms of immunotherapy to wasp and bee venom. *Clinical & Experimental Allergy* John Wiley & Sons, Ltd 41(9): 1226–1234. DOI: <https://doi.org/10.1111/j.1365-2222.2011.03812.x>
- Pasupuleti, V. R., Sammugam, L., Ramesh, N., and Gan, S. H. 2017. Honey, Propolis, and Royal Jelly: A Comprehensive Review of Their Biological Actions and Health Benefits. *Oxidative*

Medicine and Cellular Longevity (J. Giacometti, ed.) Hindawi 2017: 1259510. DOI: 10.1155/2017/1259510

- Przybyłek, I., and Karpiński, T. M. 2019. Antibacterial Properties of Propolis. *Molecules*. DOI: 10.3390/molecules24112047
- Pujirahayu, Niken., Fani Hardianto, La Ode Agus Salim Mando, Zakiah Uslinawaty, Rosmarlinasiah, B. 2022. Karakteristik Sarang & Tumbuhan Sumber Getah Propolis Lebah Tak Bersengat (Stingless Bee) dari Buton Utara. (Nest Characteristics and Plant Sources of Stingless Bees Propolis from North Buton). *Makila, Jurnal Penelitian Kehutanan* 16(1): 69-79.
- Pujirahayu, N., Bhattacharjya, D. K., Suzuki, T., and Katayama, T. 2019a. α -Glucosidase Inhibitory Activity of Cycloartane-Type Triterpenes Isolated from Indonesian Stingless Bee Propolis and Their Structure-Activity Relationship. *Pharmaceuticals*. DOI: 10.3390/ph12030102
- Pujirahayu, N., Ritonga, H., and Uslinawaty, Z. 2014. Properties and flavonoids content in propolis of some extraction method of raw propolis. *International Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences* 6(6): 338-340.
- Pujirahayu, N., Suzuki, T., and Katayama, T. 2019b. Cycloartane-Type Triterpenes and Botanical Origin of Propolis of Stingless Indonesian Bee *Tetragonula sapiens*. *Plants* 8(3): 57. DOI: 10.3390/plants8030057
- Rao, P. V., Krishnan, K. T., Salleh, N., and Gan, S. H. 2016. Biological and therapeutic effects of honey produced by honey bees and stingless bees: a comparative review. *Revista Brasileira de Farmacognosia scielo* .
- Sak-Bosnar, M., and Sakač, N. 2012. Direct potentiometric determination of diastase activity in honey. *Food Chemistry* 135(2): 827-831. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.foodchem.2012.05.006>

- Samarghandian, S., Farkhondeh, T., and Samini, F. 2017. Honey and Health : A Review of Recent Clinical Research. 121-127. DOI: 10.4103/0974-8490.204647
- Sengul, F. 2021. Overview of Apitherapy Products : Anti-Cancer Effects of Bee Venom Used In Apitherapy. 2(1): 36-48.
- Sforcin, J. M. 2007. Propolis and the immune system: a review. *Journal of Ethnopharmacology* 113(1): 1-14. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.jep.2007.05.012>
- da Silva, P. M., Gauche, C., Gonzaga, L. V., Costa, A. C. O., and Fett, R. 2016. Honey: Chemical composition, stability and authenticity. *Food Chemistry* 196: 309-323. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.foodchem.2015.09.051>
- Tiara, S., Rika, R., Sih, K., and Teguh, N. 2020. Stingless bees (Hymenoptera : Apidae) in South and West Sulawesi , Indonesia : morphology , nest structure , and molecular characteristic Stingless bees (Hymenoptera : Apidae) in South and West Sulawesi , Indonesia : morphology , nest structure , and molecular characteristics. *Journal of Apicultural Research Taylor & Francis* 60(1): 143-156. DOI: 10.1080/00218839.2020.1816272
- Trumbeckaite, S., Dauksiene, J., Bernatoniene, J., and Janulis, V. 2015. Knowledge , Attitudes , and Usage of Apitherapy for Disease Prevention and Treatment among Undergraduate Pharmacy Students in Lithuania. 2015.
- Ullah, A., Mohammed, F., Ishtiaq, S., Raza, G., Ahmad, S., and Lacks, H. 2023. Pharmacological properties and therapeutic potential of honey bee venom. *Saudi Pharmaceutical Journal* The Authors 31(1): 96-109. DOI: 10.1016/j.jsps.2022.11.008
- Wehbe, R., Frangieh, J., Rima, M., El Obeid, D., Sabatier, J.-M., and Fajloun, Z. 2019. Bee Venom: Overview of Main Compounds and Bioactivities for Therapeutic Interests. *Molecules*. DOI: 10.3390/molecules24162997

Weis, W. A., Sartori, A. A., A, N. R., A, F. L. C., and Honorio, S. 2022. Fitomedisin Plus. 2(September 2021).

Zhu, W., Chen, W, Shou, Q, Li, Y. and H. F. 2011. Biological Activities of Chinese Propolis and Brazilian Propolis on Streptozotocin-Induced Type 1 Diabetes Mellitus in Rats. Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine 1-8. DOI: <https://doi.org/10.1093/ecam/neq025>.

BAB 10

IMPLEMENTASI PELAYANAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER DALAM ASUHAN KEHAMILAN

Bd. Haryati Astuti.,S.SiT.,M.Kes

A. Terapi Komplementer dalam Asuhan Kehamilan

Perubahan fisik dan psikologis pada ibu hamil dapat menimbulkan ketidaknyamanan atau keluhan mulai dari trimester I sampai III. Pengeluaran asam lambung yang berlebihan akan menimbulkan reaksi muntah yang biasa terjadi pada pagi hari, sehingga sering juga disebut sebagai morning sickness. Mual muntah adalah gejala yang wajar dan sering dialami pada kehamilan trimester I. Pada trimester kedua ketidaknyamanan yang dirasakan ibu umumnya mulai berkurang dan ibu hamil sudah bisa menikmati perubahan-perubahan tubuh. Pada kehamilan trimester ketiga ketidaknyamanan tersebut masih ditambah dengan stress dan kecemasan menjelang persalinan. Kondisi ini diperparah jika ibu hamil kurang mendapat dukungan dari suami, keluarga dan lingkungan.

Asuhan komplementer di beberapa komunitas kebidanan sudah menjadi bagian penting dari praktik kebidanan. Pelatihan-pelatihan penerapan terapi komplementer makin marak dilaksanakan. Wanita khususnya ibu hamil adalah konsumen tertinggi pengobatan komplementer. Salah satu alasan asuhan komplementer menjadi pilihan klien karena murah dan terjangkau serta ketidakpuasan dengan pengobatan konvensional dan mengabaikan pendekatan holistik, serta kekhawatiran tentang efek samping obat. Pemberian jenis terapi

DAFTAR PUSTAKA

- Andarwulan, S. (2021). Terapi Komplementer Kebidanan.
- Arini, K. N. (2023). Edukasi Pemanfaatan Terapi Komplementer Untuk Mengurangi Kejadian Emesis Gravidarum Pada Kehamilan Trimester Pertama. *Jurnal Abdi Mahosada*, 1(1), 7-13. <https://doi.org/10.54107/abdimahosada.v1i1.145>
- Ayuningtiyas, I. F. (2021). Kebidanan Komplementer Terapi Komplementer Dalam Kebidanan.
- Handayani, R., Batubara, S., Dewi, R., Purwandari, E. S., T, R. D. S., Resmi, D. C., Jolyarni, N., Rini, I. A., & Nugraheni, N. (2021). TERAPI KOMPLEMENTER DALAM KEHAMILAN MIND AND BODY THERAPY.
- Purba, A., & Sembiring, R. (2021). Implementasi Pelayanan Terapi Relaksasi Dalam Asuhan Kehamilan. In *Media*, 2(September), 114.
- Setyaningsih, D., Novika, A. G., & Safety, H. (2021). Pemanfaatan Terapi Komplementer Pada Asuhan Antenatal: Studi Kualitatif Utilization of Complementary Therapies in Antenatal Care: Qualitative Study. *Seminar Nasional UNRIYO*, 2(Pemanfaatan terapi komplementer pada asuhan antenatal), 172-179. <https://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/view/279>
- Sharma, S., Puri, S., Agarwal, T., & Sharma, V. (2009). Diets based on Ayurvedic constitution--potential for weight management. *Alternative Therapies in Health and Medicine*, 15(1), 44-47.

TENTANG PENULIS



Mia Rita Sari, S.Si.T.,M.Kes., lahir di Tembilahan, pada 15 juli 1984. Penulis merupakan dosen pengajar pada program studi diploma tiga kebidanan sekolah tinggi ilmu kesehatan husada gemilang tembilahan. Mata kuliah yang penulis ajarkan antara lain, asuhan kebidanan kehamilan, etikolegal dalam praktik kebidanan, pengantar asuhan kebidanan, asuhan neonatus, bayi, balita dan anak prasekolah, praktik klinik kebidanan I, II dan III.

Jenjang akademik penulis ditempuh dari D III kebidanan di poltekkes depkes pekanbaru, D IV bidan pendidik di poltekkes depkes padang serta S2 kesehatan masyarakat di universitas hangtuh pekanbaru dengan peminatan kesehatan reproduksi.

Selain mengajar, penulis juga terbilang aktif mengikuti kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah. Beberapa publikasi ilmiah yang dimiliki dalam 5 tahun terakhir antara lain : pengaruh sosial budaya terhadap pemberian makanan pendamping ASI (mpasi) dini di desa bente kecamatan mandah kabupaten indragiri hilir dalam *maternal and neonatal health journal* (2022), hubungan pendidikan dan pemanfaatan media massa dengan

pengetahuan wus tentang sadari di desa kuala patah parang dalam jurnal kesehatan madani medika (2022), keefektifan pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi terhadap keterampilan ibu dalam pijat bayi dalam jurnal kesehatan (2021), effect of deep back massage on the level of labor pain when 1 active phase in normal maternity mothersin gajah mada tembilahan health center dalam proceeding international conference syedza saintika (2021), analisis faktor pelayanan antenatal terpadu di wilayah kerja puskesmas tembilahan hulu dalam journal of midwifery science (2020), hubungan pola menstruasi dan status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri di sma negeri 2 tembilahan dalamjurnal kesehatan mercusuar. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam 5 tahun terakhir antara lain : pendidikan kesehatan tentang kanker serviks dan payudara serta pemeriksaan iva dan sadari pada wanita usia subur (2023), pemeriksaan tumbuh kembang balita di posyandu melati jl.prof.m. Yamin wilayah kerja Puskesmas Gajah Mada (2021), penyuluhan tentang imunisasi dasar pada bayi dan penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan (anc) (2021), pendidikan kesehatan serta mendemonstrasikan pijat bayi pada ibu yang mempunyai bayi dan balita (2020), bhakti sosial keluarga

berencana metode kontrasepsi jangka panjang dan penjabutan implan bekerjasama dengan pengurus cabang ikatan bidan Indonesia kab.inhil (2020)



Nurul Indah Sari, S.ST., M.Biomed, Penulis lahir di Kuala Enok, 04 Januari 1988. Riwayat pekerjaan penulis merupakan Dosen Tetap Prodi Diploma Tiga Kebidanan STIKes Husada Gemilang sejak Tahun 2010. Penulis merupakan alumni dari Diploma III Kebidanan Poltekkes Depkes Riau, Diploma IV Bidan Pendidik Universitas Sumatera Utara dan S2 Ilmu Biomedik Peminatan Kesehatan Ibu dan anak di Universitas Andalas Padang. Wanita yang kerap disapa Indah ini adalah anak dari pasangan H. Mhd. Samir (ayah) dan Hj. Siti Halijah (ibu). Penulistelah menghasilkan buku referensi dan HAKI sebagai wujud upaya pengembangan diri sebagai dosen, ini merupakan buku referensi kedua yang telah penulis selesaikan. Saat ini penulis memegang 2 Mata Kuliah yang diampu yaitu Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, Anak Prasekolah dan Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal.



Indrie Aulia Rifni, S.Tr.Keb, M.Tr.Keb , lahir di Lhokseumawe, pada 05 Juli 1995. Ia tercatat sebagai lulusan D4 Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Padang dan S2 Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Semarang. Wanita yang kerap disapa Indri ini adalah anak dari pasangan Imnafi (ayah) dan Rismayeni (ibu). Beliau memiliki satu orang adik perempuan dan satu orang adik laki-laki. Saat ini beliau bekerja sebagai dosen kebidanan di Fakultas Kebidanan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi



Uliyatul Laili, SST.Bdn., M.Keb lahir di Sidoarjo, pada 15 Mei 1987. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 2014 pada program Magister Kebidanan. Wanita yang kerap disapa Uli ini adalah anak dari pasangan M.Usman (ayah) dan Mucholisnah (ibu). **Uliyatul Laili** berprofesi sebagai Dosen pada PTS sejak tahun 2012 dan mulai menulis beberapa artikel penelitian yang telah terbit pada jurnal-jurnal nasional dan internasional.



Dewi Erlina Asrita Sari, S.ST., M.Kes, lahir di Pulau Kijang, pada tanggal 22 Juni 1991. Penulis tercatat sebagai Lulusan Diploma IV Bidan Pendidik di Universitas Respati Yogyakarta dan S2 Kesehatan Masyarakat di Universitas Respati Indonesia. Wanita yang kerap disapa Dewi ini adalah anak pertama dari pasangan H.Patawari (ayah) dan Hj.Darwiyah (ibu). Penulis merupakan dosen tetap Prodi Dillpma Tiga Kebidanan STIKes Husada Gemilang Tembilahan sejak tahun 2016 sampai dengan sekarang. Buku ini merupakan buku ketiga yang ditulis bersama dengan tim, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.



Dahlia Murni, S.Tr.Keb.,M.K.M lahir di Sungai Guntung, pada 16 Juni 1994, menamatkan pendidikan terakhir Di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Universitas Fort De Kock Bukittinggi. Dalam keseharian bekerja sebagai Dosen Kebidanan di salah satu perguruan tinggi Swasta di Kabupaten Indragiri Hilir sejak tahun 2022



Ns. Thika Marlina, M.Kep., Sp.Kep.J lahir di Jakarta, pada 2 Maret 1984. Ia tercatat sebagai lulusan Ners Spesialis Jiwa di FIK Universitas Indonesia. Saat ini sedang menempuh pendidikan Doktor di Universitas Indonesia. Saat ini bekerja sebagai dosen tetap di Universitas Respati Indonesia (URINDO) Jakarta Timur. Ibu dari 3 anak ini aktif menulis buku diantaranya Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial Pada Bencana (2018), Berlatih Asertif untuk Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA pada remaja (2019), Pedoman DKJPS pada Pandemi COVID-19 (2020), Protokol Tata Kelola Upaya Pelayanan Kesehatan Jiwa Bersama Kemenkes (2020) Keperawatan Jiwa Dasar (2021), Keperawatan Jiwa Lanjutan (2021), Petunjuk Teknis Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Mental Emosional bersama Kemenkes (2021), Petunjuk Teknis Layanan Depresi bersama Kemenkes (2021), Panduan Praktis Bagi Pendamping Lansia di Komunitas (2021), Buku Ajar Gerontologi (2022). Selain penulis buku-buku ilmiah, ia juga menulis 5 buku populer leguty media bersama sang anak. Selain menjadi seorang pendidik ia juga aktif sebagai terapis pada aplikasi teman curhat.id yang bisa di unduh pada playstore, founder Sahabat Jiwa, peneliti yang sudah published nasional maupun

internasional, dan trainer tersertifikasi BNSP untuk hypnotherapi, NLP, Coaching, TOT Skema 2 dan 3.



Liza Andriani, S.SiT.,M.Keb, lahir di Padang, 21 Desember 1987. Saat ini sebagai Dosen di Program Studi D-III Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Telah menerbitkan Buku Ajar pertama berjudul *“Keterampilan Klinik Praktek Kebidanan Terintegrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah Volume 1”* (2020). Kemudian dilanjutkan dengan buku kedua berjudul *“Konsep Kebidanan Terintegrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan Ke’Aisyiyahan (AIKA)”* (2021). Buku ketiga berjudul *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan dan Tanggap Bencana* (2022) dan *Keterampilan Dasar Klinik Kebidanan Teori dan Praktik* (2023). Aktif dalam kegiatan ilmiah baik nasional maupun internasional.



Niken Pujirahayu, S. Hut., MP., Ph.D, lahir di Lampung Tengah, pada 3 November 1973. Ia meraih gelar Sarjana dari Universitas Hasanuddin, gelar Master dari Universitas Gadjah Mada, dan mendapatkan gelar Ph.D pada Biomass Chemistry dari Ehime University, Jepang pada 2019. Wanita yang kerap disapa Niken ini adalah anak dari pasangan Wuled Sutardjo

(ayah) dan Iriani (ibu). Mulai bekerja sebagai Dosen pada Jurusan Kehutanan, Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan, Universitas Halu Oleo sejak tahun 2006 dan telah menerbitkan karyanya di jurnal referensi Internasional dan Nasional sejak saat itu. Kini, dia memfokuskan penelitiannya pada hasil hutan bukan kayu, seperti rotan, resin dan produk lebah tak bersengat seperti madu, propolis, dan roti lebah. Selain menulis juga aktif memberikan bimbingan dan pelatihan pada masyarakat tentang budidaya dan pengolahan produk lebah.



Bd. Haryati Astuti, S.SiT., M.Kes lahir di Bone Putra, 12 Juni 1983 dari pasangan H. Muhammad Aziz dan Hj. Siti Syaidah, menikah dengan Kopol.Bachtiar, SH.,MH dan dikaruniai 2 orang putra (Hafizh Alhami dan Zhafran Yasykur). Pendidikan yang telah ditempuh SDN 042 KM 8 Kempas lulus 1996, MTS Nurul Ulum Kempas Jaya lulus 1999, SPK Garuda Putih Kesdam II Sriwijaya Jambi lulus 2002, D3 Kebidanan Akademi Kebidanan Poltekes Jambi lulus tahun 2005, D4 Bidan pendidik di Poltekkes Padang lulus tahun 2007, S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat “Peminatan Kesehatan Reproduksi” STIKes Hangtuah Pekanbaru lulus tahun 2013 dan

menyelesaikan pendidikan Profesi Bidan di STIKes Guna Bangsa Yogyakarta lulus tahun 2022.

Pengalaman bekerja sebagai Perawat Rumah Sakit Detasemen Kesehatan Tentara (DKT) Jambi tahun 2002- 2003, sebagai Bidan di Klinik PT ASI Kecamatan Kempas tahun 2005–2010, Bidan Praktik Mandiri tahun 2009-2016 sebagai staf laboratorium di Akademi Kebidanan Husada Gemilang (2005-2008), Sebagai Dosen tetap di STIKes Husada Gemilang (2008-Sekarang), sebagai Wadir III (Bidang Kemahasiswaan) (2008-2017), Sebagai Sekretaris Penjaminan Mutu Internal (2017-2020) Sebagai Direktur Akademi Kebidanan Husada Gemilang (2020-2021), sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Gemilang (2021- sekarang)

Penelitian Publikasi International yang terakhir “Challenges for Midwives in Remote areas: an ethnography study, (Pakistan Journal of Medical & Health Sciences) 2021, Penelitian OJS Terakhir “ The Effect of Back Massage Techniques on Pain Intensity in Primigravida Maternity Mothers in Active Phase 1 during the COVID-19 Pandemic and the New Normal, (Maternal & Neonatal Health Journal) 2022.

Pengabdian Masyarakat terakhir; “Health Counseling and Implementation of Complementary

Therapies for Pregnant Women in the New Normal Period, (PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas) 2022.

Beberapa organisasi yang diikuti diantaranya Ikatan Bidan Indonesia (IBI), ADPERTISI (Asosiasi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Indonesia), AIPKIND (Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia) dan HPTKes (Himpunan Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia).